

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak pada zaman dahulu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melakukan transaksi dari barter hingga jual beli. Dalam kehidupan berekonomi tentunya terdapat pelaku bisnis. Para pelaku bisnis usaha dalam menjalankan usahanya tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Kehadiran lembaga keuangan di tengah-tengah masyarakat sangat membantu para pelaku bisnis usaha khususnya para pelaku bisnis usaha mikro kecil menengah. Saat ini banyak sekali lembaga keuangan bank yang beredar baik dari bank umum hingga bank campuran yang memberikan solusi baik dalam penyimpanan tabungan sampai pemberian modal kerja usaha

Apalagi sekarang perbankan syariah telah berkembang pesat dengan sistem tanpa bunga untuk menghindari riba. Tetapi terkadang kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, yang membuat masyarakat merasa canggung untuk bergabung dengan bank syariah. Apakah karena bank syariah dianggap lebih rumit di banding bank konvensional yang tanpa harus membutuhkan begitu banyak syarat dan ketentuan. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di bidang komunikasi dan rasa ingin tahu masyarakat yang kuat terhadap bank

syariah. Dan sekarang sudah tidak sedikit masyarakat yang memahami dan ikut bergabung dengan bank syariah.

Bank adalah lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Pihak-pihak yang mempunyai dana surplus tersebut meliputi tiga pihak yaitu dana pihak pertama yang berasal dari para pemodal, pemegang saham. Dana pihak kedua yang berasal dari pinjaman lembaga keuangan bank dan non bank. Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari simpanan, tabungan atau deposito.¹ Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara, bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat. Maka bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agent of trust*).

Pengertian bank secara spesifik menurut UU RI No.10 Tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali serta memberikan jasa bank lainnya.²

Perbankan adalah sektor yang dianggap penting dalam pembiayaan perusahaan. Maka karena itulah masyarakat banyak menilai bagaimana

¹ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hal. 05

² Kasmir, *Manajemen perbankan*, (Jakarta : PT Raja grafindo persada, 2000), hal. 11

kinerja perbankan terutama dari kinerja keuangannya. Pendapat umum yang mendukung banyak penelitian dan diskusi mengenai kinerja keuangan adalah bahwa peningkatan kinerja keuangan akan mengakibatkan fungsi yang lebih baik dari kegiatan perusahaan. Ada tiga hal utama untuk meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan, yaitu: ukuran institusi, manajemen aset yang ada dan efisiensi operasional. Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur, dan salah satu yang terkenal adalah analisis CAMELS.

Penelitian ini mengukur kinerja pada Bank Syariah Mandiri yang menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia. Bank Syariah Mandiri yang pada tanggal 8 September 1999 resmi beroperasi tersebut mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang sangat kompetitif di industri perbankan syariah nasional. Aset total Bank Syariah Mandiri tumbuh 10,34% dari Rp 78 triliun per akhir Desember 2016 menjadi Rp 87 triliun per akhir Desember 2017. Peningkatan tersebut merupakan kontribusi dan penghimpunan dana pihak ke tiga (DPK) dan aktiva produktif. Laba bersih naik 10,95% dari Rp 325 milyar per Desember 2016 menjadi Rp 365 milyar per Desember 2017.³

Penelitian ini ditujukan untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu bank, sehingga didapatkan penilaian kinerja dari bank tersebut diambil dari kualitas likuiditas, kualitas aset dan rentabilitasnya. Salah satu yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank yaitu aspek profitabilitas yang

³Laporan Keuangan Tahunan tahun 2017 Bank Syariah Mandiri melalui website <http://www.syariahmandiri.co.id> diakses pada tanggal 4 Juni 2018.

mana merupakan cara mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan profitabilitas dapat mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil yang didapatkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas merupakan persentase perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba.⁴

Perbankan dalam hal ini di tuntut untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya karena profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja manajemen bank serta produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perbankan secara keseluruhan, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi bank diharapkan akan terus menjalankan usaha serta meningkatkan kinerjanya sehingga kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Salah satunya adalah ROA dimana semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi aset⁵.

Bank mengelola aset dan kewajibannya untuk mendapatkan kemungkinan keuntungan tertinggi, yang mana pengelolaan tersebut berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau prinsip-prinsip umum. Pertama, bank perlu memastikan kecukupan uang tunai yang dimiliki dan kemampuannya membayar deposit ketika terdapat arus ke luar simpanan. Kedua, bank harus memastikan bahwa aset yang dimiliki hanya akan menerima tingkat risiko yang rendah sehingga menghasilkan tingkat risiko gagal bayar yang rendah. Ketiga, bank perlu memastikan untuk

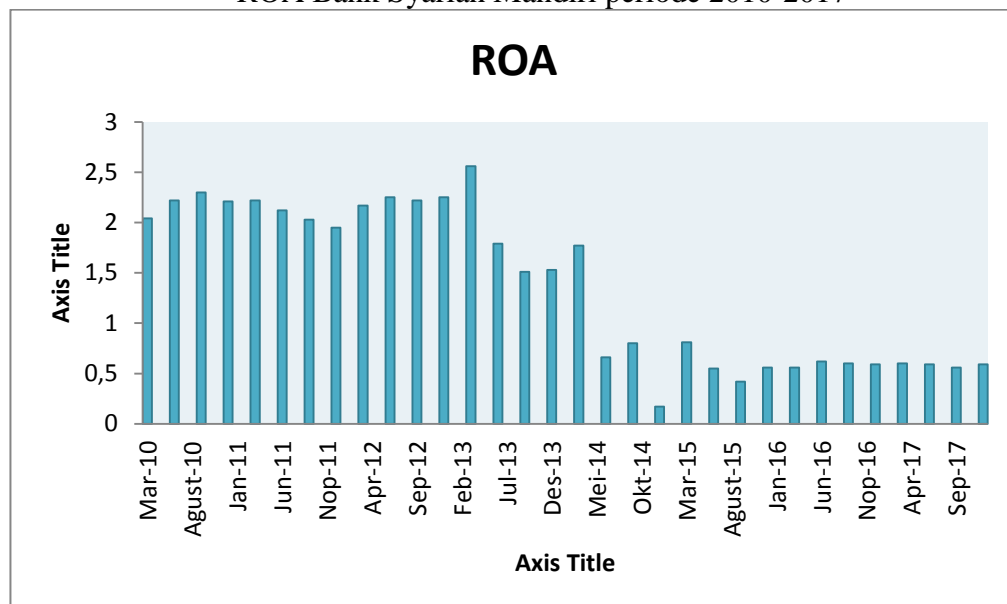
⁴ Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*, Bogor : Galia Indonesia, 2005. hal. 118.

⁵ Fianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012. hal. 208.

mendapatkan dana pada biaya yang rendah. Terakhir, bank harus memutuskan berapa jumlah modal yang dipertahankan demi memenuhi kebutuhan modal.⁶

Tingkat ROA yang dihitung per-triwulan tahun 2010-2017 seperti berikut:

Grafik 1.1
ROA Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017



Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri, tahun 2010-2017

Penilaian untuk menentukan suatu kondisi bank menggunakan aspek likuiditas bank yaitu LDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam membiayai pemberian pinjaman dengan menggunakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga.⁷ Berdasarkan kualitas aset, bank diwajibkan membentuk CKPN sebagai pengganti Pengganti Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dalam laporan keuangan

⁶ Mishkin, F.S. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat, 2008) hal. 298

⁷ Fianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan...*, hal. 138

Bank.⁸ Besarnya laba suatu bank sangat dipengaruhi dari jumlah kredit (pinjaman) yang disalurkan dalam satu periode.

Makin besar kredit yang disalurkan, maka makin besar pula perolehan laba.⁹ Dalam menilai kondisi suatu bank selain menggunakan analisis CAMELS juga dipengaruhi hasil penilaian yang salah satunya adalah pelanggaran PDN.¹⁰ PDN merupakan penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih aktiva dan passiva dalam mata uang asing dan selisih bersih antara tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.¹¹

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba aset Bank yang menggunakan rasio ROA pada Bank Syariah Mandiri untuk menunjang kelangsungan operasionalnya baik dari segi asset, manajemen, dan efisiensi. Alasan penulis mengambil obyek penelitian Bank Syariah Mandiri karena Bank tersebut beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup baik dan cukup cepat. Dalam menjaga tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aset, tentunya sangat dipengaruhi oleh usaha bank dalam mengendalikan rasio-rasio keuangan seperti FDR, CKPN dan PDN.

⁸ Surat Edaran BI No. 15/28/Do. 15/28/DPNP, Jakarta 31 Juli 2013

⁹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta:Rajawali, 2015). hal. 125.

¹⁰ Ibid, hal. 50.

¹¹ Fianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012). hal. 163.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengadakan penelitian yang membahas tentang **“Pengaruh Financing Deposit Ratio, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Posisi Devisa Neto Terhadap Return On Assets Bank Syariah Mandiri”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini membahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian, agar pembahasannya lebih terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu rasio-rasio yang memengaruhi *Return on Assets* Bank Syariah Mandiri. Beberapa masalah yang muncul yaitu:

1. ROA yang mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2014 namun mengalami kenaikan di tahun-tahun berikutnya.
2. FDR mengalami terus mengalami penurunan mulai tahun 2014.
3. Pergantian dari PPAP menjadi CKPN di tahun 2013.
4. PDN di Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan di tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financing Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri?
2. Apakah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri?

3. Apakah Posisi Devisa Neto berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri?
4. Apakah *Financing Deposit Ratio*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Posisi Devisa Neto berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji *Financing Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk menguji Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk menguji Posisi Devisa Neto berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri.
4. Untuk menguji *Financing Deposit Ratio*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Posisi Devisa Neto berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian harus memberikan manfaat yang bagus supaya penelitian ini dapat terus berkembang sampai menjadi penelitian yang lengkap adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini menawarkan sebuah pandangan baru tentang Kesehatan Bank, bahwa *Return On Assets* dapat dipengaruhi oleh *Financing Deposit Ratio*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Posisi Devisa Neto.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terkait dengan pengaruh FDR, CKPN dan PDN terhadap ROA bagi Bank Syariah Mandiri.
- b. Bagi akademik, sebagai referensi peneliti berikutnya terkait pengaruh FDR, CKPN dan PDN terhadap ROA serta dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi pihak kampus.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kajian bagi peneliti-peneliti baru yang akan melakukan penelitian.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara berbagai fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh *financing to deposit ratio* (variabel independent), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (variabel independen) dan posisi devisa neto (variabel independent) terhadap *return on assets* (variabel dependen) di Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dibahas dapat dibatasi pada pengambilan data yang difokuskan pada Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan laporan keuangan triwulan periode tahun 2010 tahun 2017 untuk memenuhi data dengan perhitungan statistik.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Adapun definisi konseptual pada skripsi ini sebagai berikut:

- a. FDR (*Financing To Deposit Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.¹²

¹² Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia" *Jurnal Akuntansi*, Vol. 19 No. 1, hal. 3-4.

- b. CKPN merupakan cadangan yang dibuat oleh bank dalam menghadapi risiko kerugian yang diakibatkan dari penanaman modal di aktiva produktif.¹³
- c. PDN merupakan rasio perbandingan selisih bersih antara aktiva dan pasiva valuta asing setelah memperhitungkan rekening-rekening administratifnya terhadap modal bank.¹⁴
- d. Return On Asset (ROA) digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan.¹⁵

2. Secara Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberkan arti atau mengspesifikasikan pengertian kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk.¹⁶ Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Oleh karena itu dalam definisi operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji

¹³Maulidiyah, "Pengaruh NPL, CAR dan LDR terhadap CKPN pada Bank Konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015". *Artikel ilmiah STIE PERBANAS 2017*. hal. 5.

¹⁴Diana Puspitasari, Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan suku bunga SBI terhadap ROA, *Tesis Manajemen Universitas Diponegoro tahun 2009*, diakses pada 01 mei 2017.

¹⁵Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 137

¹⁶M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), hal. 126.

pengaruh FDR, CKPN dan PDN terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

- a. Penyaluran dana dalam pembiayaan terhadap nasabah pembiayaan merupakan sektor yang menghasilkan pendapatan paling tinggi kepada bank syariah. Untuk mengetahui tingkat dari likuiditas bank melalui pembiayaan digunakan rasio FDR. Dalam kegiatan penyaluran dana berupa pembiayaan dengan pendapatan *profit sharing*, margin ataupun ujroh Berbagai pendapatan yang didapat dari berbagai akad yang dilakukan bank syariah baik dalam bidang kerjasama bisnis, jual beli maupun jasa akan memberikan pengaruh yang positif terhadap pendapatan dan jumlah laba bersih yang didapat oleh bank syariah.
- b. CKPN digunakan untuk menilai kualitas aset yang dimiliki oleh bank. Semakin tinggi nilai rasio CKPN semakin sehat suatu bank untuk melakukan kolektibilitas, maka semakin baik pula keuntungan yang diperoleh bank.
- c. Posisi devisa neto mengukur seberapa jauh selisih antara aktiva dengan passiva dengan pengelolaan valuta asing. Pengelolaan ini ditujukan untuk mendapatkan pendapatan yang setinggi-tingginya sehingga pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan atau *profitabilitas*.
- d. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas

investasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset*.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Pada bab inti terdiri dari : bab I, bab II, bab III, bab IV, bab V dan bab VI.
 - a. Bab I akan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.
 - b. Bab II akan membahas tentang kerangka teori, kajian peneliti terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian dan hipotesis penelitian.
 - c. Bab III akan membahas tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel

penelitian, sumber data, variable dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, dan analisis data.

- d. Bab IV akan membahas tentang hasil penelitian yang berisi dekripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.
- e. Bab V akan berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian.
- f. Bab VI akan membahas tentang kesimpulan –kesimpulan dan saran-saran yang bisa diberikan peneliti.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar hidup penulis.